

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini pembahasan untuk pembahasan lebih rinci pada bagaimana sebuah usaha mebel lain yang sudah terkenal di masyarakat, serta bisa mengatasi kendala kendala yang dapat menurunkan perkembangan usaha tersebut.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.¹ Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi social yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi social yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Wijaya garden yang bertujuan untuk mencari sumber data dan informasi yang dibutuhkan peneliti agar dapat menganalisis strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan pada CV. Wijaya garden.

setting penelitian mengacu pada lokasi atau lingkungan dimana studi penelitian dilakukan atau Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi objek penelitian.² Maka dari itu peneliti mengambil studi kasus mengenai pemasaran

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 8-9.

usaha mebel pada CV. Wijaya Garden yang terletak di desa geneng rt03/01 kecamatan batealit kabupaten jepara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti adalah pemilik usaha CV. Wijaya garden, karyawan, ataupun lembaga (organisasi) orang. Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variabel penelitian³ melekat dan dipermasalahan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah produk dari CV. Wijaya Garden yang terletak di desa geneng kecamatan batealit kabupaten jepara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian menjadi titik perhatian suatu penelitian, objek pada penelitian ini yaitu tes lisan sebagai alat penilaian hasil belajar pada perusahaan CV. Wijaya Garden yang terletak di desa geneng kecamatan batealit kabupaten jepara.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendukung sebuah penelitian dbutuahkan data-data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Ada dua jenis data yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi sebuah studi kasus dalam penelitian kualitatif,⁴ yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data *Primer*

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek peneltian ‘dengan pengambilan data langsung pada subjek yang di amati atau wawancara yang merupakan sumber pertama. Sumber data utama dapat di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto, atau film, pencatatan sumber⁵ data utama melalui wawancara atau

³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2004), 129.

⁴ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 30.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : CV. Alfabeta , 2012), 312. 28

pengamatan berperan serta merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau dengan cara lain kepada pemilik usaha tersebut.

2. Sumber Data *Sekunder*

Data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data dapat memenuhi standar data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data dengan memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak,⁶ yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain: mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, keperdulian dan lain lain, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur atau terbuka, yaitu peneliti tidak menggunakan daftar yang sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja hanya berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 100.

melalui observasi secara langsung di lokasi penelitian⁷ ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana seorang pengusaha memasarkan usaha furniturnya untuk bisa bersaing dengan usaha furniture lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, selain dari dua Teknik diatas. Data hasil pengamatan juga membutuhkan pengkajian data yang berupa dokumen, seperti arsip-arsip surat, laporan yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *defendability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility* (kreadibilitas)

Uji *credibility* (kreadibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 329.

maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, ⁸saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, mak perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagi sumber dengan berbagi waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan

⁸ Nusa Putra, Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 103-104.

kesepaakatan (*member Check*) dengan tiga sumber.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas⁹ data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda¹⁰ atau bertentangan dengan temuan, berarti mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: ALFABETA, 2015), 334.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..., 347.

Yang dimaksudkan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumentasi autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. *Membercheck* (mengadakan)

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Jika dalam penelitian kuantitatif istilah ini padanan dari validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diberlakukan hasil penelitiannya pada populasi dimana sampel digunakan. Nilai transfer hasil penelitian inidapat diterpkan dalam situasi atau tempat yang berbeda. ¹¹Jika hasil penelitian diterapkan pada konteks atau tempat yang berbeda maka tidak ada jaminan validitas eksternal tersebut. Oleh sebab itu gara pihak lain bisa memahami dan mengerti hasil penelitian kualitatif perlu dibuatkan laporan penelitian secara terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pihak lain akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif, sehingga dapat mengambil keputusan bisa atau tidak hasil penelitian untuk diterapkan pada tempat yang berbeda.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..., 347.

3. *Dependenability*

Istilah ini sepadan dengan reliabilitas pada penelitian kuantitatif. Dikatakan *reliable* jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitiannya.¹² Penelitian kualitatif dapat melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika penelitiannya tidak mengikuti proses yang ada tetapi data diperoleh maka dibutuhkan pengujian *dependenability*nya, kalau penelitian tidak dilaksanakan data didapat oleh peneliti maka penelitian tidak *reliable* atau *dependenble*. Langkah yang dilakukan dengan mengaudit aktivitas penelitiannya oleh auditor yang independen.

Bagaimana seorang peneliti memulai menentukan masalah dan fokus penelitian, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data dan terakhir mengambil kesimpulan. Jika peneliti tidak bisa dapat menunjukkan jejak¹³ aktivitas penelitiannya maka tingkat *dependenability*nya perlu diragukan.

4. *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif sama dengan uji *dependenability*. Menguji *konfirmability* adalah menguji hasil penelitiannya bersamaan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Peneliti tidak boleh proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi hasil penelitiannya ada.

G. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang di kumpulkan adalah berupa kata kata, gambar, dan bukan angka angka. Hal itu di sebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu peneliti juga menggunakan metode analisis fenomenologi, dimana peneliti melihat

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..., 345.

¹³ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 30.

fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari usaha furniture tersebut, kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis oleh peneliti dan data tersebut diinterpretasikan

